# The Open Group Architecture Framework Phase (TOGAF)

1. Migration Planning

Fase migration planning menentukan urutan prioritas implementasi proyek. Fase ini akan menghasilkan daftar prioritas proyek yang terperinci. Hal-hal yang harus diperhatikan saat menentukan urutan prioritas proyek:

* Memperkirakan kebutuhan sumber daya yang tersedia untuk setiap proyek (predict availability resource)
* Melakukan analisis biaya/manfaat setiap proyek untuk mengidentifikasi proyek yang akan memberikan dampak paling besar secara proporsional (Find most biggest project impact to cost and benefit)
* Melakukan penilaian risiko untuk setiap proyek untuk mengidentifikasi proyek berisiko tinggi (risk evaluation). Proses ini diperlukan karena kita perlu megetahui urutan prioritas agar kita bisa mengerjakan bagian projek yang lebih penting terlebih dahulu.

1. Implementation Governance

* Memastikan kesesuaian dengan target arsitektur oleh proyek implementasi (ensure architecture corresponding with project implementation)
* Melakukan fungsi tata kelola arsitektur yang sesuai untuk solusi dan setiap  arsitektur yang digerakkan oleh perubahan permintaan (Perform architectural governance functions)

1. Architecture change management.

* Menetapkan perubahan arsitektur manajemen proses.
* Memberikan pemantauan terus-menerus terhadap perubahan dalam teknologi, bisnis, dll.
* Menentukan apakah akan memulai siklus arsitektur baru atau membuat perubahan pada kerangka kerja yang sudah ada.

Penggunaan:

* Memantau Perubahan Teknologi
* Memantau Perubahan Bisnis
* Menilai Perubahan dan Perkembangan Posisi Bertindak
* Mengatur Rapat Dewan Arsitektur
* Proses ini penting karena pemantauan membantu kerangka kerja tetap relevan dengan berbagai perkembangan.